

PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP RISIKO SISTEMATIS
(BETA SAHAM) PADA INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2009-2011

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

DESARI NATALIA SIMANJUNTAK
1013010176

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR

2014

PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHDAP RISIKO SISTEMATIS
(BETA SAHAM) PADA INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2009-2011

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi dan Bisnis
Program Studi Akuntansi



Diajukan Oleh :

DESARI NATALIA SIMANJUNTAK
1013010176

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2014

SKRIPSI

PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP RISIKO SISTEMATIS
(BETA SAHAM) PADA INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2009-2011

Yang diajukan

Desari Natalia Simanjuntak
1013010176

Disetujui untuk ujian skripsi oleh :

Pembimbing Utama

Dra. Ec. Dyah Ratnawati, MM.

Tanggal :

NIP : 19670213 199103 2001

Mengetahui

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Drs. Ec. H. R.A. Suwaidi, MS
196003301986031003

SKRIPSI

PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP RISIKO
SISTEMATIS (BETA SAHAM) PADA INDEKS LQ45 YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2009-2011

Disusun Oleh :

DESARI NATALIA SIMANJUNTAK

1013010176/ FEB/ EA

telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Progdi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada tanggal 28 Maret 2014

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Tim Penguji :
Ketua

Dra. Ec. Dyah Ratnawati, MM
NIP. 19670213 199103 2001

Drs. Ec. Muslimin, M.Si

Sekretaris

Dra.Ec. Dyah Ratnawati, MM

Anggota

Drs. Ec. R. Sjarief Hidajat, M.Si

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM
NIP.196309241989031001

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Yesus Kristus atas segala kasih dan karunia-Nya, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Risiko Sistematis (Beta Saham) pada Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011”, sebagai salahsatu syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan strata satu.

Penulis menyadari banyak hambatan yang ada, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih terhadap semua pihak yang telah membantu, mengarahkan, motivasi dan motivasi sehingga skripsi dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih dengan sepenuh hati kepada:

1. Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE, MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Dr. Hero Priono, M.Si, Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Dra. Ec. Dyah Ratnawati, MM., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, arahan dan motivasi demi terwujudnya skripsi ini.
4. Terima kasih yang paling utama penulis haturkan kepada kedua orang tua tercinta saya Edward Simanjuntak dan Rosbinawati Lumbangaol, dan kelima saudara saya Almon Simanjuntak, Beta Simanjuntak, Ceriati Simanjuntak, Astrid Simanjuntak dan Hariba Simanjuntak atas doa,

pengorbanan dan dukungannya yang tiada tara, juga kepada seluruh keluarga yang mendukung serta mendoakan kesuksesan penulis.

5. Sahabat terbaik penghuni kos 52 Sari Rahayu, Pipit, Silvi Amalia, Steffany Yuadita, Esti Agustiyani, Leny Rembuyuk, terima kasih telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, dan terima kasih atas segala kebersamaan kita selama ini baik senang maupun susah.
6. Sahabat karib saya Mikha Panggabean, Novelia Simanjuntak, Devi Fiviliana, Fitri Siburian, Grespi Adelina Tambunan, Kelara Ginting, Kaori Panggabean, Anindita Putri, Dian Arizta dan sepupu Dela Agustina.
7. Sahabat seperjuangan Program Studi Akuntansi Rita Marliesa, Astrid, Ichda Emma, Avie, teman-teman Akuntansi 2010, teman-teman KOPMA GWK yang tidak dapat disebutkan satu per satu, ibu kos dan bapak kos terima kasih atas dukungan dan semangat kalian.

Penulis menyadari dan seteguh hati bahwa penyelesaian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan, wawasan, dan pengalaman. Untuk itu penulis sangat mengharap kritik demi kesempurnaan yang akan datang.

Surabaya, Maret 2014

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR..... | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| ABSTRAKSI..... | x |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 9 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 10 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1. Hasil Penelitian Terdahulu | 11 |
| 2.2. Landasan Teori..... | 14 |
| 2.2.1. Pengertian Investasi..... | 14 |
| 2.2.2. Pengertian Resiko Investasi | 16 |
| 2.2.2.1 Hubungan antara Resiko dengan Keuntungan yang Diharapkan | 19 |
| 2.2.2.2. Tipe- Tipe Investor | 21 |

| | |
|---|----|
| 2.2.3. Pengertian Beta Saham..... | 22 |
| 2.2.3.1. Pengukuran Beta Saham | 25 |
| 2.2.3.2. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Beta Saham.... | 28 |
| 2.2.4. Rasio-Rasio yang Digunakan dalam Analisis Beta Saham. .. | 31 |
| 2.2.4.1. Financial Risk | 32 |
| 2.2.4.2. Operating Risk..... | 33 |
| 2.2.4.3. Profitabilitas | 35 |
| 2.2.5. Hubungan antara beta saham dalam Risiko | |
| Operasional dan Risiko Keuangan..... | 36 |
| 2.3. Kerangka Pikir Penelitian..... | 37 |
| 2.4. Perumusan Hipotesis | 41 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|---|----|
| 3.1. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel | 43 |
| 3.1.1. Variabel Terikat (Variabel Dependen) | 43 |
| 3.1.2. Variabel Bebas Variabel Independen) | 45 |
| 3.2. Teknik Pengumpulan Sampel | 48 |
| 3.2.1. Populasi | 48 |
| 3.2.2. Sampel | 50 |
| 3.3. Teknik Pengumpulan Data..... | 51 |
| 3.3.1. Jenis Data..... | 51 |
| 3.3.2. Sumber Data..... | 52 |
| 3.3.3. Metode Pengumpulan Data..... | 53 |

| | |
|--|----|
| 3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis..... | 53 |
| 3.4.1. Pengujian Asumsi Klasik..... | 54 |
| 3.4.1.1. Normalitas | 55 |
| 3.4.1.2. Autokorelasi | 56 |
| 3.4.1.3. Multikolinieritas | 57 |
| 3.4.1.4. Heteroskedastisitas | 58 |
| 3.4.2. Analisis Regresi | 60 |
| 3.4.3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)..... | 62 |
| 3.4.4. Pengujian Hipotesis | 63 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| 4.1. Deskripsi Obyek Penelitian | 66 |
| 4.1.1. Sejarah Singkat LQ45..... | 67 |
| 4.1.2. Deskripsi Hasil Penelitian..... | 68 |
| 4.2. Analisis Data dan Uji Hipotesis | 74 |
| 4.2.1. Uji Normalitas | 74 |
| 4.2.2. Uji Asumsi Klasik | 76 |
| 4.2.3. Pengujian Hipotesis..... | 81 |
| 4.3. Pembahasan..... | 87 |
| 4.3.1. Pengaruh Asset Growth Terhadap Beta Saham | 88 |
| 4.3.2. Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Beta Saham..... | 88 |
| 4.3.3. Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Beta Saham..... | 89 |
| 4.3.4. Pengaruh Firm Size Terhadap Beta Saham | 90 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|------------------------------------|----|
| 5.1. Kesimpulan..... | 91 |
| 5.2. Keterbatasan Penelitian | 91 |
| 5.3. Saran..... | 92 |
| 5.4. Implikasi Kebijakan | 92 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP RISIKO SISTEMATIS
(BETA SAHAM) PADA INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2009-2011

Oleh:

Desari Natalia Simanjuntak
1013010176/FEB/EA

ABSTRAKSI

Dalam menanamkan modal, terdapat risiko yang harus diperhatikan para investor dan perlu mempertimbangkan informasi- informasi yang ada untuk dianalisis. Skripsi ini berfokus pada risiko sistematis dan analisis faktor fundamental. Dimana risiko sistematis dapat diukur dengan menggunakan Beta.

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder dengan sampel 21 perusahaan yang dipilih berdasarkan purposive sampling. Variabel yang mewakili faktor fundamental merupakan variabel asset growth, debt to equity ratio, net profit margin dan firm size sebagai alat untuk melakukan analisis pengaruh terhadap Beta saham. Untuk menguji pengaruh tersebut digunakan metode regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor fundamental asset growth, debt to equity ratio, net profit margin dan firm size secara simultan maupun parsial tidak berpengaruh terhadap risiko sistematis (Beta). Berdasarkan pengujian koefisien determinasi menunjukkan variabel bebas dengan nilai determinasi Adjusted R^2 diperoleh 0,054% atau variabel asset growth, debt to equity ratio, net profit margin dan firm size hanya mampu menjelaskan 5,4% variabel Y (Beta Saham). Sedangkan sisanya 94,6 persen Beta saham dapat dijelaskan oleh variabel lain atau faktor-faktor lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci : risiko sistematis, risiko operational, risiko keuangan dan faktor fundamental perusahaan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era sekarang ini para pemilik modal dapat memilih berbagai alternatif untuk menginvestasikan modalnya. Salah satunya adalah di pasar modal. Pasar modal mempunyai peranan sangat penting dalam perekonomian, hal ini dikarenakan pasar modal menjalankan fungsi ekonomi sekaligus fungsi keuangan. Perkembangan pasar modal juga menjadi indikator sumber dan salah satu alternatif pendanaan selain bank. Maraknya investasi di pasar modal mengakibatkan meningkatnya jumlah investor yang beralih dari sektor perbankan ke dalam sektor pasar modal. Keunggulan pasar modal dari pada bank adalah tidak perlu menyediakan angunan seperti yang diisyaratkan oleh bank, melainkan perusahaan harus menunjukkan prospek yang baik, surat berharga perusahaan akan laku terjual di pasar modal.

Salah satu tujuan investasi adalah untuk mendapatkan kehidupan yang layak di masa yang akan datang. Seseorang akan berpikir meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha mempertahankan tingkat pendapatan yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang (Tandelilin, 2010:8). Di dalam melakukan investasi saham investor berharap memperoleh keuntungan.

Sumber informasi yang digunakan dalam investasi adalah laporan keuangan. Publikasi laporan keuangan perusahaan adalah hal yang ditunggu-tunggu oleh para investor karena dengan laporan keuangan maka dapat diketahui perkembangan perusahaan dan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk melakukan investasi. Dengan memanfaatkan laporan keuangan perusahaan, investor diharapkan dapat menganalisis kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan, karena investor selalu waspada terhadap kemungkinan yang dapat mempengaruhi harga saham di pasar modal yang dapat mengurangi keuntungan investor.

Informasi yang biasa digunakan oleh para investor dikelompokkan dalam dua hal yaitu informasi fundamental dan informasi yang bersifat teknikal. Informasi teknikal mengamati pembentukan grafik harga dengan berbagai varian yang mungkin terjadi dibandingkan dengan perilaku harga sebelumnya. Informasi fundamental adalah informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan yang umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan yang merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan. Informasi fundamental sering digunakan untuk memprediksi harga saham. Informasi fundamental melihat kondisi ekonomi baik mikro perusahaan maupun makro suatu negara dan global.

Harga saham merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan pengelolaan perusahaan, dimana kekuatan pasar di bursa saham ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham perusahaan tersebut di pasar modal. Terjadi syarat transaksi tersebut didasarkan pada pengamatan para investor

terhadap prestasi perusahaan dalam mengendalikan keuntungan. Pemegang saham yang merasa tidak puas terhadap kinerja manajemen perusahaan dalam meningkatkan keuntungan dapat menjual sahamnya dan menginvestasikan dananya untuk perusahaan lain. Jika hal ini dilakukan para pemegang saham maka kekuatan pasar untuk menurunkan harga saham perusahaan.

Dengan mengetahui faktor-faktor fundamental yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan, analisis fundamental juga sering disebut analisis perusahaan karena dapat menggunakan data laporan keuangan dalam menghitung nilai intrinsik perusahaan. Salah satu teknik dalam analisa laporan keuangan adalah analisis rasio keuangan.

Faktor fundamental dapat dilihat dari beberapa rasio diantaranya finansial risk, operating risk dan profitabilitas. Finansial risk menunjukkan adanya pinjaman modal dalam menjalankan perusahaan dan operating berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan yang mempengaruhi tingkat variabilitas pendapatan atau resiko sedangkan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Finansial risk, operating risk dan profitabilitas dalam penelitian ini yang menggunakan rasio asset growth, debt to equity ratio (DER), net profit margin (NPM) dan firm size. Rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan dan dapat menjelaskan beberapa kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan.

Suatu kondisi yang lebih realistis yang dihadapi seseorang adalah risiko. Dalam pengertian risiko terdapat sejumlah kemungkinan hasil yang

diketahui, atau kemungkinan terjadinya satu peristiwa di antara kejadian seluruhnya yang mungkin terjadi (Riyanto, 1995). Risiko investasi pada umumnya dihubungkan dengan kemungkinan dari return investasi yang sesungguhnya, yang menyimpang dari return yang diharapkan. Jika risiko tinggi, investor mengharapkan return yang lebih tinggi. Namun investor akan berusaha meminimalisir risiko dalam berinvestasi atas return yang diharapkan.

Dalam literatur keuangan ada dua jenis risiko, yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis (Hamada, 1972). Risiko sistematis disebut juga risiko pasar (market risk). Disebut risiko pasar karena fluktuasi yang terjadi disebabkan oleh faktor-faktor yang berpengaruh terhadap semua perusahaan yang beroperasi. Faktor-faktor tersebut misalnya, kondisi perekonomian, kebijaksanaan pajak dan lain sebagainya. Sedangkan risiko tidak sistematis merupakan risiko yang mempengaruhi satu maupun sekelompok kecil perusahaan atau industri, seperti pemogokan buruh, tuntutan perdata, pihak ketiga, dan lain-lain.

Risiko sistematis dalam penelitian ini adalah risiko saham yang diproksi dengan menggunakan beta. Penggunaan beta menunjukkan pengukuran risiko yang dipengaruhi oleh perubahan ekonomi makro yang tidak dapat dihilangkan dengan diversifikasi. Dengan penggunaan beta sebagai ukuran risiko sistematis akan dapat dipakai untuk mengestimasi tingkat keuntungan yang diharapkan investor. Beta suatu sekuritas merupakan cerminan karakteristik industri, kebijaksanaan manajemen dan

struktur modal perusahaan yang menentukan fluktuasi return dalam hubungannya dengan variasi return pasar keseluruhan (Weston dan Brigham, 1991). Bila keadaan perekonomian stabil, karakteristik industri tidak berubah dan kebijaksanaan manajemen berkesinambungan maka ukuran beta akan relatif stabil untuk berbagai jangka waktu. Pada kondisi ketidakpastian tersebut adanya krisis ekonomi maka beta akan bervariasi. Hal ini disebabkan adanya perubahan karakteristik investasi atau sekuritas dalam hubungannya dengan pasar secara keseluruhan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi resiko sistematis (beta). Beaver et al (1970) menggunakan variabel (dividend pay out, earning covariability, leverage, current ratio, asset firm size dan asset growth) dalam meneliti pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap resiko sistematis. Hasil penelitiannya menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara resiko perusahaan yang diukur dengan beta pasar dengan variabel dividend payout, leverage, earning variability dan accounting beta. Peneliti lainnya yaitu Hamada (1972) meneliti pengaruh struktur modal perusahaan terhadap resiko sistematis dalam saham biasa. Hasil dari penelitian Hamada ini menunjukkan bahwa 21%-24% dari resiko sistematis dapat dijelaskan oleh tambahan resiko keuangan dengan menggunakan hutang dan saham preferen.

Dengan demikian suatu perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian diakibatkan adanya ketidakpastian pasar. Hal ini membuktikan bahwa kondisi ketidakpastian pasar berpengaruh dalam mengukur tingkat risiko sistematis (Beta) perusahaan. Menurut Beaver et. Al. (1970), Rosenberg dan McKibben

(1973), Myers (1977) menunjukkan bahwa variabilitas laba termasuk dalam aspek operasional perusahaan yang mendorong jumlah pendapatan dalam meningkatkan hubungan empiris antara estimasi akuntansi, Beta, dan realisasi pasar. Dengan demikian penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan teoritis antara variabel-variabel akuntansi dan risiko sistematis lebih lanjut. Dalam spesifikasi umum untuk menjelaskan hubungan antara model pasar terhadap tingkat pengembalian disebut sebagai model indeks tunggal (Single Index Model). Menurut Sharpe (1963) bahwa model indeks tunggal menunjukkan tingkat pengembalian yang diharapkan pada saham biasa selama periode waktu tertentu adalah fungsi linier dari tingkat pengembalian yang diharapkan pada portofolio pasar global. Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat risiko sistematis (Beta) menggunakan model indeks tunggal yang dikembangkan oleh Sharpe (1963). Metode ini dilakukan dengan teknik regresi, yaitu dengan mengestimasi Beta suatu sekuritas dengan return sekuritas (variabel independen) dan return pasar (variabel dependen) (Jogiyanto, 2003). Dengan demikian untuk suatu hubungan timbal balik model ini diasumsikan sebagai keterkaitan antara efek tingkat pengembalian terhadap beberapa variabel akuntansi dengan satu indeks keseluruhan kegiatan usaha.

Hal mendasar dalam proses pengambilan keputusan investasi adalah pemahaman hubungan antara tingkat pengembalian (return) yang diharapkan dan risiko investasi yang harus ditanggung. Keduanya memiliki hubungan yang searah dan linier, artinya semakin besar return yang diharapkan, maka

semakin besar pula risiko yang harus ditanggung oleh investor, demikian pula sebaliknya (Hartono, 2003). Pada dasarnya penelitian dan pemahaman atas risiko adalah sangat penting dalam konteks penilaian suatu perusahaan. Sebagian besar dasar keuangan manajemen risiko berasal dari perspektif portofolio atau keuangan dan karakteristik operasi perusahaan. Dengan demikian perubahan risiko sistematis (Beta) adalah positif berkaitan dengan perubahan dalam tingkat pengembalian yang diharapkan. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa faktor yang mempengaruhi risiko sistematis (Beta) suatu perusahaan berdampak pada biaya modal perusahaan dan berakibat pada nilai perusahaan.

Berbagai macam penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh faktor fundamental perusahaan terhadap Beta saham dengan berbagai kelompok industri telah banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian-penelitian tersebut, antara lain sebagai berikut :

Dalam penelitian yang dilakukan Annissa Yunita Uli (2000) dalam analisis tentang pengaruh faktor fundamental terhadap Beta saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI periode 1996-1999. Dengan menggunakan variabel ROA, ROE, BV, DPR, DER, dan Required rate of return terhadap risiko sistematis (Beta). Hasil pengujian regresi secara parsial hanya BV yang mempunyai koefisien regresi positif dan berpengaruh signifikan terhadap Beta atau risiko (sistematis). Sedangkan secara parsial variabel yang mempunyai koefisien regresi negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Beta atau risiko (sistematis) adalah ROA, ROE, DPR,

DER, dan required rate of return. Sedangkan secara simultan variabel ROA, ROE, BV, DPR, DER, dan required rate of return terdapat pengaruh terhadap Beta atau risiko (sistematis).

Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2010) dalam analisis faktor fundamental terhadap risiko sistematis (beta) pada saham LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2006-2008. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh variabel sales growth, debt to equity ratio, dan return on asset terhadap Beta saham. Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel sales growth berpengaruh signifikan terhadap Beta saham dengan koefisien korelasi negatif. Debt to equity ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Beta saham dan return on asset berpengaruh signifikan terhadap Beta saham dengan koefisien korelasi negatif. Return on asset dengan koefisien korelasi negative menunjukkan bahwa semakin tinggi keuntungan yang diperoleh belum tentu efisien perputaran asetnya atau profit margin yang diperoleh perusahaan rendah. ROA dapat digunakan sebagai indikator asset perusahaan yang mempunyai pengaruh dominan terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil uraian diatas dalam latar belakang permasalahan dan hasil penelitian terdahulu yang lebih bervariasi, sulit untuk mendeteksi seberapa besar kemampuan variabel bebas dari faktor fundamental dalam menjelaskan pengaruh tingkat risiko. Hal tersebut memberikan peluang untuk melakukan penelitian lanjutan, untuk menguji konsistensi hasil penelitian sebelumnya dan memperoleh bukti empiris ada tidaknya pengaruh faktor fundamental perusahaan terhadap tingkat risiko. Oleh karena itu pada

penelitian ini, peneliti mengambil judul “PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL PERUSAHAAN TERHADAP RISIKO SISTEMATIS (BETA SAHAM) PADA INDEKS LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2009-2011”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah apakah asset growth, debt to equity ratio (DER), net profit margin dan firm size berpengaruh terhadap risiko sistematis (Beta) pada saham LQ 45 yang terdaftar di BEI ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh faktor fundamental perusahaan terhadap risiko sistematis (Beta) pada saham LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2011.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam dan mengaplikasikan teori yang sudah diperoleh, terutama dalam hal menganalisa kinerja keuangan perusahaan.

b. Bagi Emiten, investor dan calon investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi, pertimbangan, informasi dan masukan dalam pengambilan keputusan investasi khususnya untuk menganalisis nilai perusahaan.

c. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi perpustakaan serta bahan pembanding untuk penelitian selanjutnya.

Penelitian ini juga diharapkan sebagai sumber informasi dan referensi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik-topik yang berkaitan, baik yang bersifat melanjutkan maupun melengkapi.